

IHSG: 6,420.02 (+0.01%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,609

Prev: 6,419.11

Value (Rp Miliar): 9,959

Low - High: 6,402- 6,446

Frequency: 454,225

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup melemah di level 6,420.02 (+0.01%), penguatan didorong oleh sektor Agri (+0.62%) dan sektor Infrastruktur (+1.81%). Penguatan ditopang oleh sentimen global yang cukup kondusif setelah pihak China dan US sepakat untuk bertemu untuk membicarakan perdagangan. Di sisi lain investor asing masih tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp 963 miliar.

Bursa Amerika Serikat ditutup bercampur. Dow Jones ditutup 25,439.39 (-0.41%), NASDAQ ditutup 7,426.95 (+0.09%), S&P 500 ditutup 2,745.73 (-0.27%). Bursa Amerika Serikat ditutup bercampur cenderung melemah setelah data penjualan ritel yang turun 1.2% pada bulan desember merupakan penurunan terburuk sejak September 2009. Imbal hasil obligasi AS juga turun setelah rilis data tersebut, yield bertenor 10 tahun diperdagangkan di sekitar 2.66% turun dari sekitar 2.69%.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,466











Resistance 1 : 6,443

Support 1 : 6,399

Support 2 : 6,378

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan masih akan dipengaruhi sentimen global yang menunggu kesepakatan dagang antara China dan US. Dari dalam negeri investor akan menanti rilisnya data neraca perdagangan. Secara teknikal candlestick membentuk doji pergerakan mulai memasuki area oversold mengindikasikan ada peluang untuk rebound dalam jangka pendek.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,312.0	4.260	0.33%
Silver	15.582	-0.070	-0.45%
Copper	2.773	0.000	0.00%
Nickel	12,195	-200.000	-1.61%
Oil (WTI)	54.58	0.680	1.26%
Brent Oil	64.600	0.990	1.56%
Nat Gas	2.572	-0.003	-0.12%
Coal (ICE)	95.0	-0.750	-0.78%
CPO (Myr)	2,200	24.000	1.10%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,420.02	1	0.01%
NIKKEI 	21,139.71	-5	-0.02%
HSI 	28,432.05	-66	-0.23%
DJIA 	25,439.39	-104	-0.41%
NASDAQ 	7,426.95	7	0.09%
S&P 500 	2,745.73	-7	-0.27%
EIDO 	25.99	-0.05	-0.19%
FTSE 	7,197.01	6	0.09%
CAC 40 	5,062.52	-12	-0.23%
DAX 	11,089.79	-77	-0.69%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,090.00	32.500	0.23%
SGD/IDR	10,377.08	36.880	0.36%
USD/JPY	110.54	-0.460	-0.41%
EUR/USD	1.1295	0.003	0.25%
USD/HKD	7.8474	-0.001	-0.01%
USD/CNY	6.7721	0.012	0.17%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
AKRA	5,775	325	5.96%
PGAS	2,460	120	5.13%
MNCN	855	30	3.64%
LSIP	1,425	45	3.26%
JSMR	5,100	110	2.20%

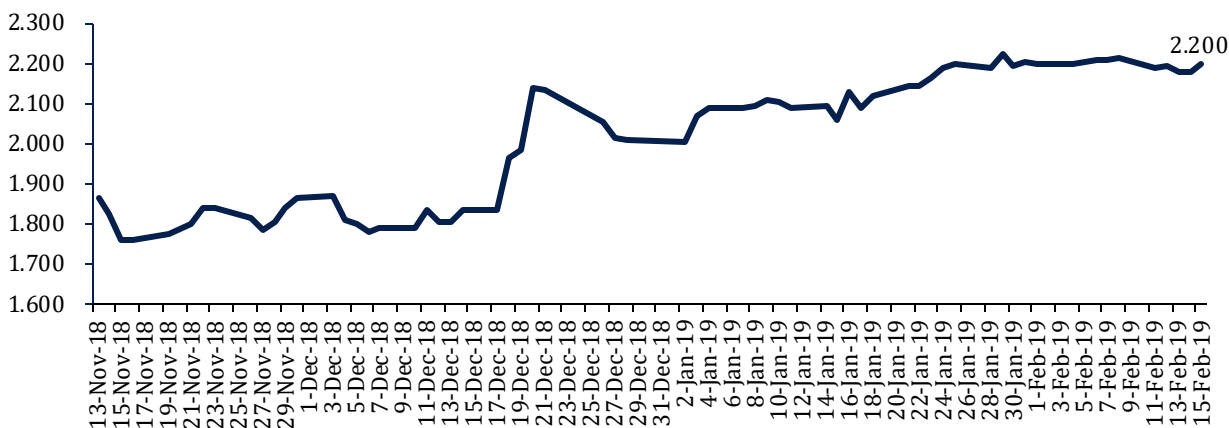
Top Losers	Last	Change	Change (%)
LPPF	6,000	-700	-10.45%
INKP	11,975	-650	-5.15%
SMRA	885	-25	-2.75%
BBTN	2,530	-60	-2.32%
SMGR	12,400	-275	-2.17%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,900	-200	-0.74%
BBRI	3,800	10	0.26%
SRIL	332	-6	-1.78%
BMRI	7,175	-75	-1.03%
TLKM	3,740	-50	-1.32%

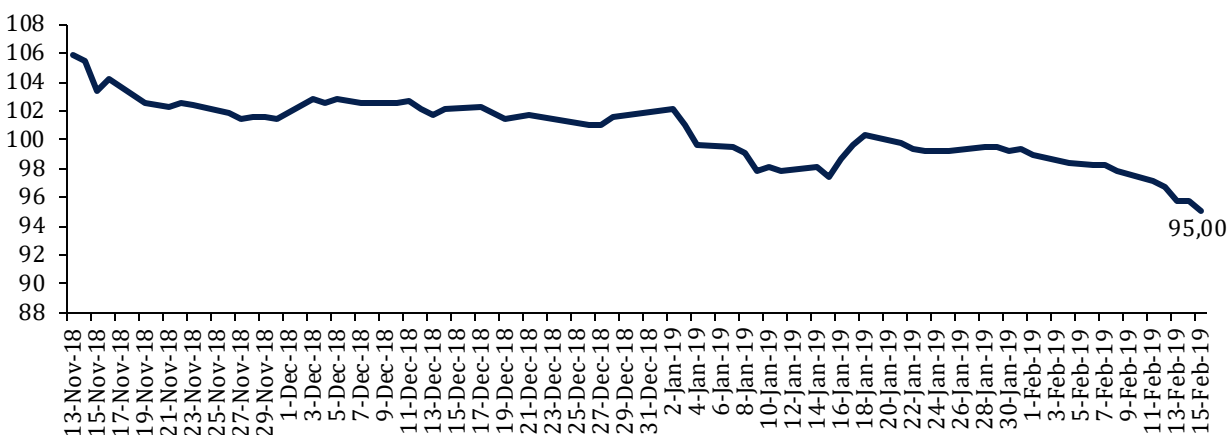
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Feb 2019	IDN	Retail Sales (YoY)(Dec)	7.7%		3.4%
12 Feb 2019	USA	OPEC Monthly Report			
13 Feb 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories	3.633M		1.263M
15 Feb 2019	IDN	Trade Balance			-1.10B

WIKA 1,710 (-1.16%) KANTONGI PIPELINE RP 3 TRILIUN

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengantongi pipeline sejumlah kontrak baru dari luar negeri dengan total nilai Rp 3 triliun pada kuartal 1/2019. Pertama, emiten berkode saham WIKA ini tengah membahas harga untuk kontrak baru 10,000 unit rumah susun di Aljazair. Kedua, WIKA melakukan negosiasi dengan Exim Bank untuk meningkatkan bunga pembiayaan proyek bangunan kantor di Rwanda. Ketiga, WIKA tengah melakukan pembahasan dengan kontraktor utama proyek di Taiwan. Nilai kontrak Aljazair Rp 2 triliun, Rwanda Rp 700 miliar dan Taiwan Rp 300 miliar.

Sumber: *Bisnis*

BMTR 398 (+13.07%) VIVENDI SUNTIL MNC VISION US\$500 JUTA

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) akan melepas saham MNC Vision Network di BEI pada akhir 2019 untuk memuluskan masuknya Vivendi. Vivendi akan mengakuisisi 50% saham MNC Vision Network (MVN). Suntikan modal dari Vivendi akan dilaksanakan secara bertahap. Awalnya, Vivendi akan mengakuisisi 20% saham MNC Vision (realisasi US\$400 juta – US\$500 juta) pada Maret 2019 dan setelah itu, Vivendi akan menyerap saham yang dilepas MVN dalam IPO pada akhir tahun ini.

Sumber: *Bisnis*

KAEF 2,880 (-2.04%) AMBIL ALIH PHAPROS DARI RNI

PT Kimia Farma Tbk akan mengambil alih 56.77% atau seluruh saham yang dimiliki PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) pada PT Phapros Tbk (PEHA). Kedua pihak telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat mengenai rencana transaksi penjualan mayoritas saham Phapros. Adapun aksi korporasi tersebut Kimia Farma siapkan dengan harapan dapat memperbesar pangsa pasar perseroan di bisnis farmasi.

Sumber: *Investor Daily*

KPIG 132 (-0.75%) LUNCURKAN 2 PROYEK PROPERTI US\$ 2 MILIAR

PT MNC Land Tbk, akan meluncurkan dua proyek properti besar pada Mei 2019. Investasi total untuk kedua proyek tersebut mencapai US\$ 2 Miliar. Kedua proyek properti besar itu berada di Lido, Sukabumi, Jawa Barat, dan Tanah Lot, Bali. Sebelumnya proyek tersebut rencananya diluncurkan Maret 2019, namun diundur menunggu kepastian pemilu. MNC Land akan meluncurkan total 800 ribu unit dalam 2-3 tahun ke depan.

Sumber: *Investor Daily*

HEXA 3,010 (-1.31%) RAIH PERTUMBUHAN LABA +54.71% YoY PADA 2018

PT Hexindo Adiperkasa Tbk mencatat laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$23,64 juta hingga periode yang berakhir 31 Desember 2018 meningkat dibandingkan laba US\$15,28 juta di periode sama tahun sebelumnya (+54.71% YoY). Laporan keuangan perseroan Jumat menyebutkan, pendapatan usaha naik menjadi US\$315,75 juta dari pendapatan usaha US\$239,72 juta tahun sebelumnya dan beban pokok penjualan naik jadi US\$250,74 juta dari US\$190,26 juta tahun sebelumnya.

Sumber: *IQPlus*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 1,100 – 1,150/Share)



Entry Level: 980 – 1,020
Stop Loss: 950

Rebound dalam trend kondolidasi jangka pendek didorong dengan volume yang cukup tinggi. Indikator stochastic membentuk goldencross menunjukkan ada peluang melanjutkan penguatan.

TINS Timah Tbk (Target Price: 1,500 – 1,550/Share)



Entry Level: 1,400 – 1,450
Stop Loss: 1,350

Breakout resistance trend konsolidasi didorong dengan volume yang cukup tinggi.

JSMR Jasa Marga Tbk (Target Price: 5,100 - 5,150/Share)



Entry Level: 4,850 - 4,900
Stop Loss: 4,800

Uji resistance trend konsolidasi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	28 Jan 2019	4,850 - 4,900	4,890	5,100	+4.29%	5,100 - 5,150	4,800
TLKM	SELL	30 Jan 2019	3,800 - 3,850	3,840	3,740	-2.60%	3,950 - 4,000	3,770
ANTM	BUY	14 Jan 2019	980 - 1,020	1,010	1,000	-0.99%	1,100 - 1,150	950
TINS	BUY	14 Jan 2019	1,400 - 1,450	1,420	1,435	+1.06%	1,500 - 1,550	1,350

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com